AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* (BCCT) DI TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA

Oleh:
Farhatin Masruroh, S. Pd. I
NIM: 09.261.016

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Farhatin Masruroh, S.Pd. I.
NIM	: 09261016
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini Islami

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
B45A1AAF402429043
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Farhatin Masruroh, S. Pd. I
NIM. 09261016

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT) DI TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA
Nama	: Farhatin Masruroh, S.Pd.I.
NIM	: 09.261.016
Prodi	: PGRA
Tanggal Ujian	: 28 Juni 2011

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 11 Juli 2011

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT) DI TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA

Nama : Farhatin Masruroh, S.Pd.I.

NIM : 09.261.016

Prodi : PGRA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: M. Agus Nuryatno, M.A., Ph.D.	( )
Sekretaris	: Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Mahmud Arief, M.Ag.	( )
Penguji	: Dr. H. Sumedi, M.Ag.	( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2011

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil/Nilai : A

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* (BCCT) DI TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama	: Farhatin Masruroh, S. Pd. I
NIM	: 09261016
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini Islami (PAUDI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2011
Pembimbing,

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

ABSTRAK

Farhatin Masruroh, 2011. "AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT) DI TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA"**.** Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA), Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing: DR. Mahmud Arief, M. Ag.

Bahasa merupakan sarana komunikasi untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ilmu pengetahuan baik melalui lisan maupun tulisan. Kecerdasan verbal linguistik anak yang meliputi kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan kemampuan keaksaraan dapat dilaksanakan secara terpadu (*holistic*) dengan kegiatan yang lain melalui kegiatan bermain sambil belajar. Pendekatan BCCT yang menekankan pada kegiatan bermain sebagai kegiatan inti dan berpusat pada aktifitas anak (*student centered*) merupakan metode yang tepat bagi anak untuk mengaktualisasikan kecerdasan verbal linguistinya, karena metode ini relevan dengan prinsip perkembangan dan karakteristik anak usia dini yang bersifat unik. TK ABA Nur'Aini merupakan satu-satunya TK di Propinsi DIY yang melaksanakan pendekatan sentra secara murni dengan mengacu pada konsep CCCRT (*The Creative Center for Childhood Research and Training*) Florida dan Dinas Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta, aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak didik TK ABA Nur'Aini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan data dengan metode observasi, interview dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendeskripsikan tingkah laku anak didik selama proses penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama,* anak dapat bereksplorasi dan mengekspresikan kecerdasan verbal linguistiknya dalam setiap kegiatan bermain di sentra-sentra dengan menggunakan empat jenis pijakan, yaitu; (a) pada saat penataan lingkungan, (b) pada saat pijakan sebelum main (*circle time1*), (c) pada saat kegiatan main, (d) pada saat pijakan setelah main (*circle time 2/ recalling*). Setiap sentra selalu memberikan dukungan kemampuan komunikasi, kosa kata, dan keaksaraan pada anak sesuai dengan tahapan perkembangan main.

Kedua, kecerdasan verbal lingistik anak kelompok A1 dan B4 dapat dikatakan berkembang dengan baik dengan melihat indikator yang telah dicapai masing-masing anak pada hasil pengamatan guru dalam penilaian harian maupun semester. *Ketiga*, keberhasilan BCCT di TK ABA Nur'Aini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut; kompetensi dan profesionalitas kepala sekolah dan tenaga kependidikan, sarana prasarasana yang cukup memadai, kegiatan bermain dan alat permainan edukatif yang cukup variatif, dukungan dari yayasan, orang tua, komite dan dinas pendidikan, serta semangat anak dengan pembelajaran model BCCT. Sementara faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua untuk berpartisipasi dalam program *parenting* yang diadakan rutin oleh sekolah, namun masalah tersebut dapat diatasi melalui pemberian rekomendasi kepala sekolah kepada orang tua anak terkait dengan perkembangan yang dicapai dan perlu ditingkatkan.

MOTTO

Sabda Rasulullah SAW. :

"Awalilah bayi-bayimu itu dengan kata-kata
Laa ilaaha illallah."

(*Al-Hadits*)

"Pandangan dunia kita,
sangat ditentukan oleh kebiasaan bahasa kita"

(Prof. Leo Weisberger)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT Dzat Yang Maha Kasih bagi sekalian hambaNya. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta."

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah atas Nabi Muhammad SAW sang pengentas manusia dari kebodohan dan ketersesatan menuju peradaban ilmu pengetahuan dan cahaya iman dan Islam. Syafaatnya senantiasa kita harapkan kelak di akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa syukur, izinkan penulis menghaturkan rasa terima kasih yang terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy`Arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Agus Nuryatno, MA., Ph.d, Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Islami (PAUDI) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas kesabarannya membimbing dan mendengarkan keluh kesah kami selama menjadi mahasiswa di Prodi PGRA.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku pembimbing tesis yang telah rela meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan masukan, motivasi, serta saran-saran kepada penulis dalam proses penyelesaian tesis. (*Jazakallah Khairan*)
5. Almarhum "Abi" tercinta, walaupun kita tidak satu kebersamaan di dunia, kasih sayangmu tetap seirama dengan detak jantungku yang selalu memacu

semangat untuk meraih cita. Semoga engkau berada dalam naungan rahmat-Nya.

6. Umi tercinta, terima kasih atas tetesan air mata doa tulusmu, jerih payah semangatmu dalam mendidik dan memotivasi putra putrimu dalam menuntut ilmu dan menjadi orang yang kuat dalam menjalani kehidupan. Semoga nanda dapat meneruskan perjuanganmu mendidik diri, keluarga dan umat.
7. Saudaraku tersayang (mbak Inayah dan ade' Nail), terima kasih atas doa dan semangatnya untuk ade'/mbak, kita akan bersama lagi dalam merajut perjuangan yang indah dan diridhai-Nya.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen PPs. PGRA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas curahan ilmu dan doa tulusmu sekalian, semoga Allah melipat gandakan dengan kebaikan.
9. Bapak Anas dan Bapak Jatno yang sabar dan setia melayani penulis dalam hal kelancaran administrasi.
10. Segenap guru penulis yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, yang telah menanamkan ilmu dan akhlak sebagai hiasan diri.
11. Kepala TK ABA Nur'Aini (Ibu Dra. Kis Rahayu), terimakasih atas kelapangan hati menyambut penulis untuk meneliti di TK ABA Nur'Aini, atas curahan ilmu dan pengalaman, pinjaman buku rujukan BCCT yang sangat membantu keterbatasan referensi penulis tentang BCCT.
12. Ibu Farida Setyawati (Koord. TK/guru kelas B4), Ibu Chasnidar (Wakil Kepala Sekolah & guru kelas A1), Ibu Galuh Assiddiq (guru sentra Imtaq 1), Ibu Rakhimah (guru sentra main peran), Ibu Astutik (guru sentra persiapan 1), Ibu Tami (staf administrasi), Ibu Ain (bagian keuangan), terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengobservasi pembelajaran di kelas, dan kesediaan untuk berbagi informasi dan dokumentasi.
13. Sahabat-sahabati tersayang "PPs. PGRA" (Adi, Wono, Andang, Agus, Chori, Yuli, Tety, Heny, Nikmah, Shofi, Elly, Atik, Ana), dan "PPs. PGMI" (Ana, Lastri, Ruroh, Roni, Aini, Didik, Hanief, Andree, Rahmat) terimakasih atas kebersamaan yang kita rajut selama 2 tahun, semoga kita bertemu kembali disaat kita sama-sama telah menjadi orang yang sukses.

14. Sahabat-sahabat yang telah bersedia berbagi waktu dan tenaga menemani penulis mengunjungi tempat penelitian (Neng Ana, Tety, Lastri, Ela, Umi Choy, Niesha, Lasti, Nadiya), terima kasih kalian telah membantu kelancaran proses penelitian penulis. Semoga Allah akan selalu memberi kemudahan dalam segala urusan.
15. Adik-adik "Wisma Annisa"(Upik, Iefa, Unun, Dewi, Retha, Fitrah, Fitriah, Nadiya, Kin Kin, Uuk, Niesha, Fitria) terimakasih atas keceriaan yang selalu menghiasi kebersamaan kita. *Keep spirit!* untuk kalian semua, raih ilmu setinggi-tingginya.
16. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebut satu persatu namanya namun akan selalu penulis sebut dan catat dalam hati serta untaian doa. Amin.

Kepada semua pihak tersebut, maupun yang belum sempat penulis cantumkan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmatNya. Iringan do'a dan motivasi dari semua semoga menjadi jalan terang bagi penulis untuk menjadi manusia yang "*Khairunnaas anfa'uhum linnaas.*" Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas salah dan khilaf, serta ketidak sempurnaan tesis ini. Namun demikian, penulis berharap tulisan yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi almamater tercinta dan praktisi pendidikan anak usia dini. Saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan sebagai perbaikan.

Yogyakarta, 10 Juni 2011

Penyusun,

Farhatin Masruroh, S. Pd. I
NIM. 09261016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Metode Penelitian 12
1. Jenis Penelitian 12
2. Lokasi Penelitian 13
3. Waktu Penelitian 13
4. Subjek dan Objek Penelitian 13
5. Metode Pengumpulan Data 14
a. Observasi 14
b. Wawancara 14
c. Dokumentasi 15
6. Teknik Analisa Data 16
a. Reduksi Data (*data reduction*) 16
b. Penyajian Data (*data display*) 17
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclution drawing and verification*) 17
G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II: KONSEP KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI DAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* (BCCT) **21**

A. Pendidikan Anak Usia Dini 21
1. Pengertian Anak Usia Dini 22
2. Kebijakan Nasional dan Internasional 23
3. Karakteristik Anak Usia dini 25
4. Garis Waktu Perkembangan Anak 30
5. Perkembangan Otak 31

B. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini 34
1. Pengertian Kecerdasan Verbal linguistik 34
2. Urgensi Kecerdasan Verbal Linguistik 36
3. Perkembangan Verbal Linguistik Anak 38
4. Indikator Kecerdasan Verbal Linguistik Anak 49
5. Pengaruh Lingkungan dan Stimulasi Kecerdasan Verbal Linguistik 51
6. Aktivitas pendukung Kecerdasan Verbal Linguistik Anak..... 57
C. Konsep Beyond Centers and Circle Time (BCCT)..... 62
1. Sejarah BCCT 62
2. Pengertian dan Filosofi BCCT 64
3. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT..... 69
a. Bermain Sebagai Kegiatan Inti 69
b. Menstimulasi Kecerdasan Jamak 73
c. Menggunakan Sentra-Sentra dan Lingkaran..... 76
d. Tematik 78
e. Intensitas dan Densitas..... 79

BAB III: GAMBARAN UMUM TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA xi

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan TK ABA Nur'Aini Ngampilan 81
B. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga..... 83
C. Model Pembelajaran 85
D. Struktur Organisasi Lembaga 86
E. Keadaan Guru Dan Karyawan 86
F. Keadaan Anak Didik ……..... 91
G. Keadaan Sarana dan Prasarana ……..... 94
H. Kurikulum 97

BAB IV: ANALISIS DESKRIPTIF AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK DIDIK TK ABA NUR'AINI MELALUI PENDEKATAN BCCT 104

A. Pelaksanaan Pembelajaran BCCT..... 100
1. Penyelenggaraan Sentra 100
2. Pengaturan Lingkungan Belajar..... 106
3. Ada Saat Lingkaran..... 109
4. Pijakan-Pijakan 111
5. Kesempatan Main dan Kegiatan Main..... 118

B. Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik melalui Pendekatan BCCT 119
1. Tahapan Pengenalan Kemampuan Berbahasa Anak 119
2. Pengalaman Berbahasa Anak di Sentra-Sentra 125
3. Evaluasi Perkembangan Verbal Linguistik Anak 156
4. Indikator Ketercapain Verbal Linguistik Anak..... 160

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik di TK ABA Nur'Aini 164
1. Faktor Pendukung 164
2. Faktor Penghambat 167

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 168

B. Saran-Saran .....

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tahap Perkembangan Verbal Linguistik Anak Usia Dini

Tabel 2 : Struktur Pimpinan TK ABA Nur'Aini Ngampilan

Tabel 3 : Daftar Nama-Nama Guru TK ABA Nur'Aini Ngampilan

Tabel 4 : Daftar Karyawan TK ABA Nur'Aini

Tabel 5 : Daftar Nama-Nama Anak Didik Kelompok A1 dan B4 TK ABA Nur'Aini Tahun Ajaran 2010-1011

Tabel 6 : Daftar Sarana dan Prasarana TK ABA Nur'Aini Ngampilan

Tabel 7 : Jadwal Masuk Sentra TK ABA Nur'Aini Ngampilan

Tabel 8 : Jadwal kegiatan harian TK ABA Nur'Aini Ngampilan

Tabel 9 : Tahap-Tahap Perkembangan Menulis Anak Usia Dini

Tabel 10 : Tahapan Main Peran Anak Usia Dini

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Gambar 2 : Prosentasi penerimaan ilmu pengetahuan

Gambar 3 : Foto kegiatan pembelajaran anak didik TK ABA Nur'Aini di sentra-sentra dan lingkaran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Instrumen Wawancara gengan kepala sekolah

Lampiran 3 : Instumen wawancara dengan guru

Lampiran 4 : Instrumen wawancara dengan orang tua

Lampiran 5 : SKH Sentra Main Peran

Lampiran 6 : SKH Sentra Persiapan 1

Lampiran 7 : SKH Sentra Iman dan Taqwa

Lampiran 8 : Lembar Penilaian Harian dan narasi TK ABA Nur'Aini

Lampiran 9 : Lembar Penilaian Semester TK ABA Nur'Aini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia berinteraksi satu dengan yang lain melalui komunikasi dalam bentuk bahasa. Komunikasi tersebut terjadi baik secara verbal maupun non verbal yaitu dengan tulisan, bacaan dan tanda atau simbol. Berbahasa itu sendiri merupakan proses kompleks yang tidak terjadi begitu saja. Manusia berkomunikasi lewat bahasa memerlukan proses yang berkembang dalam tahap-tahap usianya.

Dari beberapa penelitian para ahli menyatakan bahwa pada rentang usia 5 tahun pertama (*golden age*) merupakan masa kritis dalam perkembangan bicara dan bahasa. Dalam masa ini perkembangan otak bayi dan anak sedang mengalami kemampuan maksimal dalam menyerap bahasa. Kemampuan bahasa anak tidak akan maksimal jika masa kritis ini dibiarka begitu saja tanpa melakukan stimulasi rutin pada anak.

Kemampuan bahasa anak akan semakin baik jika terus menerus berhubungan dengan bahasa manusia lainnya. Dalam kemahiran berbahasa anak banyak meniru lawan bicaranya. Komunikasi dengan orang lain dapat menambah kata-kata baru dan cara mengkombinasikan kata-kata dalam pengetahuan bahasa mereka.[1] Beberapa studi menunjukkan adanya hubungan

[1] Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 38.

yang kuat antara jumlah interaksi dan kualitas interaksi antara orang tua dan anak terhadap kemampuan anak berkomunikasi.

Anak membutuhkan banyak kesempatan untuk berbicara. Selain memperoleh kosakata dan tata bahasa, anak-anak harus belajar untuk terlibat dalam komunikasi yang efektif dan tepat. Orang tua, pendidik serta orang dewasa dilingkungannya merupaka model bagi anak untuk megembangkan kemampuan bahasanya melaui percakapan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan aspek bahasa anak, tidak bisa berdiri sendiri melainkan berhubungan dengan aspek yang lain. Karena pembelajaran untuk anak usia dini adalah pembelajaran terpadu (holistik), artinya semua saling terkait dan saling mendukung.

Pembelajaran yang baik untuk anak usia dini harus menyesuikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini anak masih suka bermain, karena dunia mereka adalah dunia bermain. Dengan menerapkan prinsip bermain sambil belajar, proses pembelajaran akan lebih mencapai sasaran.

Kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa terpaksa dan tekanan sehingga disamping dapat berkembangnya motorik kasar maupun halus juga dapat dikembangkan berbagai kecerdasan yang lain secara optimal. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan

ceramah gurunya, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental.[2]

Para ulama sendiri sepakat tentang pentingnya bermain, seperti perkataan imam Ghazali, "setiap orang tua harus memberikan izin kepada anaknya sepulang dari sekolah menghafal al-Qur'an, untuk bermain suatu permainan yang baik, sebagai pelepas lelah dari kegiatan sekolah, karena bermain bagi anak kecil tidak membuatnya lelah. Adapun pelarangan kepada anak kecil untuk bermain dengan memaksanya untuk selalu belajar, akan mengakibatkan kebekuan hati, hilangnya kepintaran, dan menjadikan kehidupannya selalu dirundung kesedihan, sampai akhirnya anak akan mencari jalan keluar dari semua itu."[3]

Fungsi PAUD sebagai lembaga pendidikan anak usia dini mengemban tiga fungsi utama dalam pendidikan yaitu mengembangkan potensi kecerdasan anak, penanaman nilai, dan pengembangan kemampuan dasar (membaca, menulis, dan berhitung). Fenomena yang terjadi selama ini orang tua dan juga lembaga pada jenjang Sekolah Dasar (SD) menuntut agar anak mampu membaca, menulis dan berhitung (calistung) setelah lulus dari TK. Pada dasarnya anak usia dini belum saatnya diberi pelajaran membaca dan menulis, karena terkesan memaksa anak yang masih dalam tahap pertumbuhan. Anak usia dini belum saatnya di drill untuk memiliki kemampuan membaca dan

---

[2] Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 128.

[3] Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006), hlm. 164.

menulis. Namun demikian lembaga TK tidak serta merta mengabaikan tuntutan dari orang tua dan lembaga selanjutnya.

Pengenalan bahasa pada anak perlu diterapkan sejak dini dengan menggunakan metode yang menyenangkan. Dengan demikian diperlukan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa anak, agar anak dapat memperoleh pendidikan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya.

Merujuk pada temuan Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk, sesungguhnya pembelajaran membaca dan menulis–yang biasa dikenal dengan kecerdasan verbal-linguistik–pada anak usia dini hanyalah sebagian kecil pelajaran yang perlu diperoleh setiap anak. Pembelajaran bahasa pada anak TK dapat membaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum TK tanpa harus membuat anak-anak terbebani. Melalui kegiatan bermain dengan alat bermain edukatif dan bernyanyi yang mengandung unsur ilmu pengetahuan anak tidak merasa terbebani dalam belajar, bahkan anak –anak menganggap kegiatan belajar tak ubahnya seperti bermain dalam kehidupan sehari-harinya.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dapat menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), atau dalam bahasa Indonesianya adalah Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran. Pencetusnya adalah seorang ahli PAUD berkebangsaan Italia, yaitu

Maria Montessori (1870-1952), yang menfokuskan kegiatan anak-anak di sentra-sentra untuk mengoptimalkan seluruh kecerdasan anak.[4]

Pendekatan ini dikembangkan melalui hasil kajian teoritik dan pengalaman empirik yang merupakan pengembangan dari pendekatan Montessori, *high scope*, *head star*, dan *Reggio Emilia* yang dikembangkan oleh *The Creative Center for childhood Research and Training* (CCCRT) Florida, USA, dilaksanakan di *Creative Pre School* selama kurang lebih 35 tahun, baik untuk anak normal maupun untuk anak yang berkebutuhan khusus. Semenjak tahun 2008 pendekatan sentra mulai dikembangkan juga di Indonesia.

Melalui pendekatan sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di sentra-sentra pembelajaran (sentra persiapan, peran makro, peran mikro, balok, imtaq, seni, dan sentra bahan alam). Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subjek pembelajar. Pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan memberikan pijakan-pijakan.[5] Pijakan yang diberikan sebelum dan sesudah anak yang bermain dalam setting duduk melingkar sehingga dikenal sebagai saat lingkaran. Pijakan lainnya adalah pijakan lingkungan (penataan lingkungan), dan pijakan pada setiap anak dilakukan selama anak bermain.

---

[4] Suyadi, *Ternyata, Anakku Bisa Kubuat Genius!* (Jogjakarta: Power Books, 2009), hlm. 249.

[5] Depdiknas, Pedoman Penerapan Pendekatan "*Beyond Centers and Circle Time* (BCCT)" (Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini), 2006, hlm. 3.

TK ABA Nur'Aini mulai membuka pembelajaran dengan model sentra sejak tahun 2004 yang dilaksanakan satu minggu hanya dua kali dan bukanya *out door* dihalaman luas. Penerapan BCCT di TK ABA Nur'Aini melalui proses yang lama karena memang termasuk hal yang baru di Indonesia dan jauh berbeda dengan model klasikal. Pada saat kepala sekolah *sharing* hasil diklat pertama BCCT tahun 2004, guru-guru masih sulit untuk menerima karena dihawatirkan mendapatkan komplain dari orang tua murid terhadap model belajar yang terlihat banyak aktivitas bermainnya. Namun setelah mereka mencoba dalam beberapa minggu dampak keberhasilan mulai dapat dirasakan langsung oleh para guru. Sehingga keyakinan untuk menerapkan BCCT timbul berdasarkan pengalaman langsung pada saat menerapkannya pada anak didik. Pada tahun 2006– setelah para guru mengikuti diklat BCCT pertama di DIY– TK ABA Nur'Aini menerapkan BCCT secara murni dengan menggunakan sentra-sentra dengan ruangan khusus masing-masing sentra dan fasilitas yang cukup memadai. TK ABA Nur'Aini melaksanakan sentra dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan, mulai dari peningkatan SDM guru, karyawan, dan pengadaan fasilitas belajar. Kesungguhan itu membuahkan penghargaan TK ABA Nur'Aini sebagai TK unggulan.

Saat ini TK ABA Nur'Aini memiliki 6 sentra dengan 2 sentra yang di *double*–sentra persiapan 1, sentra imtaq1, sentra persiapan 2, sentra imtaq 2, sentra balok, sentra main peran, dan sentra seni dan budaya–yang disesuaikan dengan kelompok siswa yang terdiri dari 8 kelompok belajar dengan

menggunakan empat pijakan yang masing-masing telah terkonsep dengan baik pijakan apa saja yang akan dilakukan pada saat pembelajaran.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan sentra dan saat lingkaran banyak aspek kompetensi anak yang dapat dikembangkan di setiap sentra. Oleh karenanya guru selain dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreativitas mengajar, mereka juga harus menguasai teori-teori perkembangan anak menurut beberapa tokoh pendidikan anak usia dini. Pelaksanaan pembelajaran sentra di TK ABA Nur'Aini diupayakan mengembangkan banyak potensi dalam setiap sentra. Sedangkan dalam pembelajaran klasikal hanya mengembangkan salah satu potensi anak. Dalam hal ini penulis hanya menfokuskan pada aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak melalui pendekatan BCCT.

Sehubungan dengan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Aktualisasi Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) Di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Bertolak pada latar belakang masalah selanjutnya dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini :

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan BCCT di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta?

2. Bagaimana Aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan BCCT di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak didik TK ABA Nur'Aini melalui pendekatan BCCT?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pendekatan BCCT di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta
2. Aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan BCCT di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak didik TK ABA Nur'Aini melalui pendekatan BCCT.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan
   a. Menambah wawasan penulis tentang anak usia dini terutama yang terkait dengan aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini dengan model pembelajaran BCCT pada lembaga anak usia dini.

b. Memperkaya khazanah keilmuan masalah pendidikan anak usia dini di Indonesia terutama berkenaan aktualisasi model pembelajaran BCCT dalam upaya peningkatan kemampuan dasar anak usia dini

2. Manfaat secara Praktis

a. Memberikan kontribusi pengetahuan bagi praktisi dan pihak yang peduli terhadap anak usia dini sebagai rujukan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan BCCT pada pendidikan anak usia dini kedepan menjadi lebih baik dengan memperhatikan potensi dari masing-masing anak.

b. Memberikan wawasan keilmuan bagi orang tua untuk memahami model pembelajaran anak usia dini agar dapat memberikan pendidikan informal yang relevan dengan pembelajaran di sekolah.

c. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, dan lebih luas baik dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang perkembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Penelitian yang relevan

Berdasarka pengamatan penulis terdapat hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

a. Skripsi Taningsih, ”Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini (4-6 tahun) Melalui Bercerita”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa melalui bercerita, kosa kata anak akan bertambah. Bercerita

juga membantu pembentukan pribadi moral anak, menyalurkan kebutuhan imajinasi, memacu kemampuan verbal, merangsang minat menulis anak, dan merangsang minat baca anak.

b. Skripsi Lilis Hayati, 2009, ”Implementasi Metode BCCT (*Beyond Centers And Circles Time*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta.” Dalam sekripsi ini dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode BCCT di TK al-Husna sudah dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendekatan BCCT yang dikeluarkan oleh Depdiknas. Pembelajaran PAI melalui metode BCCT di TK al-Husna Yogyakarta memberikan konsep yang sistematis, terstruktur, dan terformat dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Dalam pembelajarannya lebih menekankan kepada penghayatan, pengamalan dan pembiasaan. Sehingga pembelajaran dengan bermain tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotor.

Skripsi tersebut lebih banyak menginformasikan bagaimana pelaksanaan BCCT, namun hasil analisis nilai-nilai pendidikan agama Islam belum tampak terintegrasi dengan baik dalam setiap kegiatan sentra.

2. Buku

Selain hasil penelitian, terdapat buku-buku yang juga berkaitan dengan tema penelitian ini. Namun buku yang terkait dengan model

pembelajaran *Beyond Centre and Circle Time* (BCCT) masih jarang sekali. Yang ada hanya berupa *hand book* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan panduan dari TK al-Falah.

Adapun buku dan *hand Book* yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

a. Buku karya Slamet Suyanto berjudul "Strategi Pendidikan Anak (Pengenalan dengan Matematika, Sains, Seni, Bahasa, dan Pengetahuan Sosial)". Buku ini membahas tentang strategi pengenalan dasar matematika, sains, bahasa dan pengetahuan sosial melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak.
b. Buku karya Retno Soendari, dan Wismiarti "Sentra Persiapan", dan karya Neny Arriyani dan Wismiarti "Sentra Main Peran", diterbitkan oleh pustaka Al-Falah Jakarta. Buku "Sentra persiapan" dan "sentra main peran" membahas secara khusus tentang belajar melalui sentra persiapan dan sentra main peran, filosofi dan bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan sentra dijelaskan secara rinci. Dua buku ini juga membahas secara rinci tentang apa dan mengapa sentra serta sejarah BCCT di Indonesia dari masa studi banding dan pelatihan di Florida, masa percobaan hingga BCCT diterima dengan baik oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini untuk diterapkan di Indonesia.
c. Buku KaryaTeam Kreatif Kelompok Bermain "Cendekia", "PAUD, Pendekatan BCCT&Multiple Intelligence". Buku ini mencakup akumulasi dari *hand out* terbitan Depdiknas, yang terdiri dari Naskah

akademik Pendidikan Guru PAUD, Pendekatan BCCT dalam PAUD, dan Multiple Intelligence.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). Adapun yang penulis tekankan dalam penelitian ini adalah pada kemampuan verbal-linguistik anak. Penulis berusaha menganalisa keterampilan berbahasa (berkata-kata, membaca, dan menulis) anak melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), yaitu melalui berbagai kegiatan menyenangkan dan alat bermain yang bervariatif di sentra-sentra dan saat lingkaran.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Adapun metode yang digunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*field research*), yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[6]Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan, yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pengalaman dan tingkah laku anak didalam pembelajaran dan memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri anak didik.

Melalui ketekunan penelitian ini, peneliti berupaya meneliti secara cermat dan menganalisa aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan BCCT sesuai dengan tahap perkembangan terutama dalam setiap pemberian pijakan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dilakukakn di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 25 April s/d 30 Mei dengan menyerahkan surat izin penelitian dari ketua prodi PGRA Program

[6] Lexy J. Moleong, M. A., *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dengan nomor surat, UIN. 02/PPs/PP. 00. 9/962/2011.

Sebelum peneliti melakukan penelitian resmi terkait dengan tesis, peneliti telah mengikuti program magang sekaligus pra *research* selama 5 hari yang dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 18 maret 2011.

5. Subjek dan obyek penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan peneliitian. Adapun Subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta sebagai pengelolah dan penentu kebijakan.
b. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, administrasi, dan humas TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.
c. Guru kelas dan guru sentra TK ABA Nur'Aini Ngampilan yang mengetahui seluk beluk perkembangan siswa.
d. Orang tua siswa ABA Nur'Aini
e. Siswa TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.
f. Komite sekolah TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah aktualiasasi kecerdasan verbal-lingistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT).

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan berstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang di amatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan peneliti dengan pengungkapan yang sistematis.[7] Melalui metode observasi partisipan berstruktur diharapkan penulis dapat memperoleh data yang terkait dengan Aktualisasi Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian.[8] Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur (bebas), penulis cukup menyiapkan garis besar permasalahan yang menjadi bahan wawancara. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan model pembelajaran BCCT dalam aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini di TK ABA Nur'Aini Ngampilan

[7] Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.181.

[8] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 179.

Yogyakarta. Pihak yang menjadi responden dari wawancara ini terdiri dari; pengelola TK, guru, orang tua, anak didik, dan komite sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya.[9]

Dokumen-dokumen yang dapat penulis himpun dalam hasil penelitian ini antara lain; buku profil sekolah, kurikulum, struktur organisasi, denah, program kegiatan belajar, buku assessement perkembangan siswa, Program SKH, SKM, dan semester, serta pengambilan gambar penting terkait kegiatan pembelajaran, *setting* ruang kelas, ruang sentra dan media bermain edukatif anak.

Melalui dokumen yang telah penulis himpun diharapkan mampu memberikan gambaran TK ABA Nur'Aini secara utuh, terutama tentang aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak melalui pendekatan BCCT, dipadukan dengan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan secara terus menerus.

7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi, sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisa data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.[10]

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan.[11]

Pada proses reduksi data ini peneliti akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dengan cara menfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.[12] Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan proses mendiskripsikan

---

[10] Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian* Sosial (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22

[11] *Ibid.*

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338

kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu penulis menganalisa hasil penelitian.[13]

Untuk memudahkan penyajian data ini peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclution drawing and verification*).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubung-hubungkan antara data satu dengan yang lain.

Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.[14] Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasikan hasil wawancara dengan responden.

Komponen-komponen analisis data (yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Atas dasar tersebut, karakter anlisis data kualitatif disebut pula sebagai model interaktif.

---

[13] Agus Salim, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 23

[14] Mathew B. Milles & A. michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

Komponen analisis data kualitaif dapat digambarkan sebagai berikut:

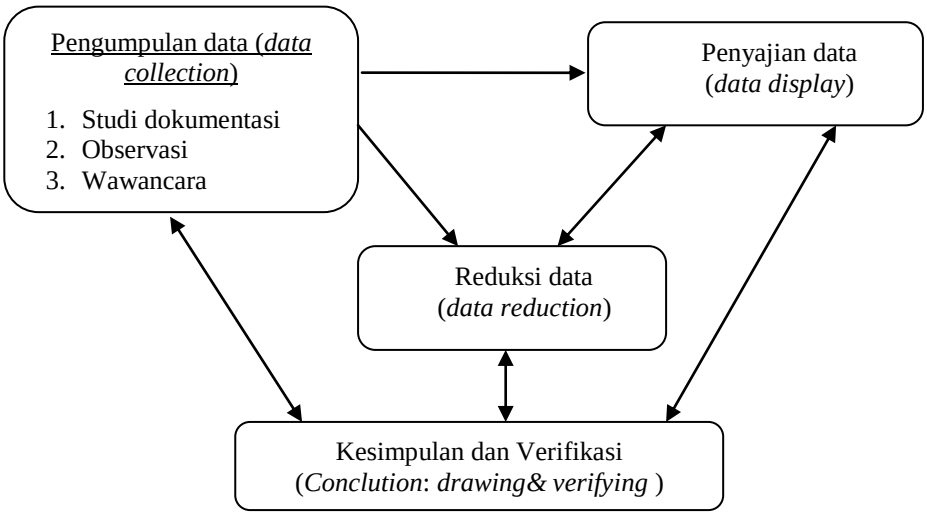

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338

Mengingat sifat deskriptif dari penelitian ini, maka penulis dalam menyajikan data-data yang ditemukan dengan metode deskriptif analitik, cara berpikir induktif sehingga hasil temuan dapat disajikan secara lebih akurat dan dideskripsikan secara lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam tesis ini, penulis berusaha memilah-memilah setiap pembahasan dengan sistematika. Penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal dari tesis terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti dari tesis terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun pembagiannya adalah:

Bab pertama, pendahuluan tesis yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab kedua berisi tentang penjelasan kerangka teoritik dari aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). Bab ini terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang konsep anak usia dini, karakteristik dan kebijakan nasional dan internasional. Sub bab kedua menjelaskan perkembangan bahasa anak uisa dini, cara menstimulasi, dan indikator perkembanngan bahasa. Sub bab ketiga, membahas tentang konsep BCCT, sejarah dan pelaksanaannya.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang: sejarah berdiri dan perkembangan TK, visi, misi dan tujuan TK, struktur organisasi TK, keadaan guru, karyawan, dan ank didik, sarana dan prasarana TK, kurikulum TK dan lingkungan TK.

Bab keempat merupakan bahasan tentang analisis diskriptif aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini melalui pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT). Bab ini terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang pelaksanaan BCCT di TK. Sub bab kedua pengalaman kecerdasan verbal linguistik anak di sentra-sntra. Sub bab ketiga, membahas tentang faktor pendukung dan penghambat.

Bab kelima adalah bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindakan lebih lanjut di masa mendatang. Kata penutup mencakup ucapan terimakasih dari penulis serta kritik dan saran yang diharapkan terhadap penulisan tesis.

Bagian akhir dari tesis ini memuat daftar pustaka sebagai rujukan dalam penulisan tesis, lampiran-lampiran yang diperlukan yang terdiri dari sebagian dokumen lembaga, dan dokumen lainyang dianggap penting sebagai penunjang kelengkapan tesis ini.

kegiatan menulis dan disediakan buku bacaan bagi anak yang telah menyelesaikan tugasnya.

d. Pada saat *recalling* guru mengajak anak-anak untuk menceritakan kembali pengalaman main dan hasil karyanya. Pada saat ini anak terlatih untuk mengingat dan mendiskripsikan pengalaman main dan hasil karyanya, anak juga dapat mendengarkan pengalaman main dari teman-temannya sehingga dapat menambah dan memperluas gagasan anak.

Melalui pendekatan BCCT anak dapat melatih kemampuan verbal linguistik dengan kegiatan yang menyenangkan. Karena yang diharapkan bukanlah anak yang bisa baca tulis, dan pandai berkomunikasi. Tapi anak senang baca tulis dan mampu berkomunikasi dengan kegiatan yang menyenangkan.

2. Indikator hasil perkembangan verbal linguistik anak dapat dilihat dari hasil penilaian guru setiap hari yang dilakukan dengan observasi dan narasi kegiatan bermain anak di sentra-sentra. Kemampuan verbal-linguistik–yang meliputi kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, membaca dan menulis– anak kelmpok A1 dan B1 dapat berkembang dengan baik sesuai tahapan usianya.
3. Sebagai lembaga unggulan dalam penerapan BCCT di tingkat DIY, TK Nur'Aini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut; kompetensi dan profesionalitas kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana prasarasana yang cukup memadai, kegiatan bermain dan alat

permainan edukatif yang cukup variatif, dukungan dari yayasan, orang tua, komite dan dinas pendidikan, serta semangat anak dengan pembelajaran model BCCT. Sementara faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam program *parenting* yang diadakan rutin oleh sekolah. Masalah tersebut dapat diatasi melalui pemberian rekomendasi kepala sekolah kepada orang tua anak terkait dengan perkembangan yang dicapai dan perlu ditingkatkan.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

   Senantiasa meningkatkan upaya peningkatan mutu pendidik baik secara kualilifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi tenaga profesional pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini agar mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak/secara holistic dengan pendekatan BCCT.

2. Untuk Guru

   a. Terus belajar untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sebagai pendidik bagi anak usia dini yang merupakan penerus masa depan.

   b. Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna menemukan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak didik.

c. Berani mencoba dan mempraktikkan berbagai macam kreativitas kegiatan bermain sambil belajar dengan media dan metode yang variatif.

3. Orang Tua

Upaya sekolah membimbing dan mengarahkan perkembangan anak tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua sebagai pendidik di rumah. orang tua hendaknya selalu pro aktif bertukar informasi dengan guru tentang perkembangan anak di sekolah dan di rumah, sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak. Program *parenting* merupakan wahana yang efektif dan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan orang tua dalam mendidik anak usia dini menjadi lebih baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian tentang BCCT dilanjutkan kembali, karena untuk saat ini masih jarang sekali yang menerapkan pendekatan ini, setidaknya peneliti selanjutnya dapat membantu mensosialisasikan pengembangan pendekatan ini dalam pembelajaran PAUD di Indonesia.

5. Untuk Dinas pendidikan

Mendukung tersosialisasinya pembelajaran dengan pendidikan BCCT pada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini secara merata dengan aktif melakukan sosialisasi, supervisi dan memberikan kesempatan kepada para pengelola dan pendidik anak usia dini untuk mengikuti pelatihan dan studi banding pelaksanaan BCCT.

6. Untuk Tim dan Master trainer BCCT

   Bekerjasama secara solid untuk membantu para pengelola dan pendidik anak usia dini dengan cara memberikan wawasan dan pencerahan melalui pelatihan-pelatihan, dan menyediakan modul BCCT yang mudah dipahami dan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

Ahmad Asy-Syas, Hidayatullah, *Ensiklopedi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Fikr, 2008.

Aisyah, Siti, dkk., *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arriyani, Neni, dan Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra Untuk PAUD Sentra Main Peran*, Jakarta: Pustaka Al-falah, 2010.

Beyond Centers & Circle Time-Scaffolding and Assessing The Play of Young Children, The Creative Center for Childhood Research and Training, Inc. (CCCRT), Tallahessee, Florida.

Boeree, George C., *Personality Theories-Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia* , terj. Inyiak Ridwan muzir, Jogjakarta: Prismasophi, 2010.

Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia*, Bandung : Mizan Pustaka, 2010.

Doman, Glenn, *Ajaklah Anak Anda Belajar Membaca*, Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

Erikson, Erik H., *Chilhood and Society*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri mulyatini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Gunawan, Adi W., *Genius Learning Strategy – Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Hasan, Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, Jakarta: Erlangga.

Laura E. Berk, *Through The Lifespan*, Boston, 2006.

Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran-Bermain dan Anak Jilid 1-Pijakan & Penilaian Main Anak Usia Dini, Kerjasama: Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah Jakarta Timur dan CCCRT, 2004

Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat lingkaran –Main Peran Jilid 3- Pijakan dan Penilaian Main Anak Usia Dini, Kerjasama: Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah Jakarta Timur dan CCCRT (*The Creative Center for Childhood Research and Training*), 2004.

Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran-Keaksaraan Jilid 5-Pijakan&Penilaian Main Anak Usia Dini, Kerjasama Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah Jakarta Timur, dan CCCRT (*The Creative Center for Childhood Research and Training*), 2004.

Macmillan, Bonnie, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, terj. Alexander Sindoro, Batam: Kaarisma Publishing, 2006.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Mathew B. Milles & A. michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lexy J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Montessori, *Play and Learn a Parents' Gguide to Purposefull Play from Two Six*, New York: Crown Publishers, Inc.

Montessori, *The Absorbent mind*, terj. Dariyatno ,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Montolalu, dkk., *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Musfiroh, Tadzkirotul, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Mussen, Paul Henry, dkk., *Child Development and Personality (Perkembangan dan Kepribadian Anak)*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.

Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.

Rose, Collin & Nichols, Malcolm J., *Accelerated Learning*, Bandung: PT. Nuansa, 2009.

Said Mursi, Syaikh Muhammad, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006.

Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Santrock, John W., terj. Rachmawati, Mila, & Kuswanti, Anna, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Seefeldt, Carol, & A. Wasik, Barbara, terj. Nasar, Pius, *Pendidikan Anak Usia Dini-Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Jakarta : PT. Indeks, 2008.

Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2001.

Silberman, Melvin L., *Active Learning* : 101 cara Belajar Siswa Aktif terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2006.

Soendari, Retno, dan Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra Untuk PAUD Sentra Persiapan*, Jakarta: Pustaka Al-falah, 2010.

Sobur, Alex, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.

Sujiono, Yuliani Nurani & Sujiono, Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.

Suyadi, *Ternyata, Anakku Bisa Kubuat Genius!*, Jogjakarta: Power Books, 2009.

Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.

Suyanto, Slamet, *Strategi Pendidikan Anak (Pengenalan dengan Matematika, Sains, Seni, Bahasa, dan Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, .

Team Kreatif Kelompok Bermain "Cendikia", *PAUD,Pendekatan BCCT &Multiple Intelligence*, Yogyakarta: Pustaka Pendidikan Indonesia, 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Wahyudin, *Anak Kreatif* , Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Wijaya, Widarmi D., dkk., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* , Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Yuliani, Nurani Sujiono, dan Sujiono, Sujiono, Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.

Yusuf, Syamsu, dan Nurihsan, Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

2. Produk kebijakan dan Dokumen Pendukung

Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini, 2006.

Dokumen Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Terpadu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011

Dokumen TK Nur'Aini, Konsep Pendekatan Beyond Centers and Circle Times

Kemendiknas, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, 2010.

Kemendiknas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 2010.

Kemendiknas Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kemendiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010.

Undang-Undang 1945 Hasil Amandemen & Proses Amandemen UUD 1945, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: PT. Citra Umbara, 2006.

UU RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 15.

UU RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

UU RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak, Jakarta: Trinity, 2007.

3. Sumber Internet

http: // www. Education.com. magazine/article/Reggio Emilia/, di akses pada hari senin, 30 mei 2011.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini, di akses pada Jum'at, 25 Maret 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Farhatin Masruroh, S.Pd.I
Tempat/tgl.Lahir	: Situbondo, 06 Juli 1983
NIP (jika PNS)	: -
Pangkat/Gol.	: -
Jabatan	: Guru/Dosen
Alamat Rumah	: Utara Masjid Badruttuqa Seletreng Kapongan Situbondo 68362 Hp. : 0852 288 868 83, email : fara_emes@ymail.com
Alamat Kantor	: Pon-Pes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
Nama Ayah	: Moh. Suni (Alm.)
Nama Ibu	: Mufliha

B. Riwayat Pendidikan

1. Raudhatul Athfal Ibrahimy lulus tahun 1990
2. SD Ibrahimy lulus tahun 1996
3. SMP lulus tahun 1999
4. SMK Ibrahimy lulus tahun 2001
5. S1 Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy lulus tahun 2006
6. S 2 Prodi PGRA/PAUDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2011

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 2001-sekarang
2. Kepala TPQ Al-Khuzaimah 2007-2009
3. Dosen Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy, 2009-sekarang

D. Prestasi

1. Harapan III MKQ Tingkat Propinsi Jawa Timur pada tahun 2005
2. Juara II MKQ tingkat Propinsi Jawa Timur pada tahun 2007
3. Juara I MKQ Tingkat Propinsi Jawa Timur pada tahun 2009
4. Peserta MTQ Tingkat Nasional Bengkulu pada tahun 2010

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua BEM IAI Ibrahimy Sukorejo periode 2004-2005
2. Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa periode 2005-2006

F. Karya Ilmiah

1. Problematika Penerapan KBK dalam Pendidikan Agama Islam, tahun 2006. (Skripsi)
2. Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. (tesis)
3. Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Sosio Emosional Anak (artikel).
4. Membangun Kemampuan Sosialisasi Anak melalui *Full Day School* (Studi terhadap kontroversi program *full day* di Indonesia). (artikel)